

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Radar Lampung adalah surat kabar harian yang terbit di Lampung, Indonesia. Surat kabar ini termasuk dalam grup Jawa Pos. Kantor pusatnya terletak di kota Bandar Lampung. Koran ini pertama kali terbit 2 Februari 2002. Radar Lampung merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Divisi yang terdapat di Radar Lampung antara lain, Divisi Umum, Divisi Redaksi, Divisi Iklan, Divisi Event Organizer, Divisi Pemasaran, Divisi Keuangan.

Divisi Pemasaran merupakan divisi yang di dalamnya terdapat bagian pengembangan, penagihan, dan pengepakan. Bagian pengembangan mengelola proses pemasaran koran ke pelanggan secara rutin. Bagian pengembangan terdiri dari dua bagian, bagian pengembangan yang terdaftar sebagai karyawan tetap di pemasaran dengan tugas memasarkan koran ke perusahaan dan instansi yang telah berlangganan, dan bagian pengembangan yang memasarkan koran langsung ke jalanan, dengan gaji yang dihasilkan dari akumulasi penjualan selama sebulan. Bagian penagihan bertugas mengelola pembayaran pelanggan terhadap Radar Lampung. Bagian pengepakan menyiapkan koran setiap harinya, yang akan diantarkan oleh bagian pengembangan sampai ke tangan pelanggan dengan baik dan sudah siap baca.

Setiap perusahaan maupun divisi pasti terdapat kegiatan akuntansi di dalamnya. Seperti pada divisi pemasaran, kegiatan akuntansi yang sering terjadi adalah proses penerimaan kas. Sebelum proses penerimaan kas tersebut terjadi, bagian administrasi pemasaran akan menyediakan data pesanan koran yang

didapatkan dari bagian pengembangan untuk diserahkan ke bagian pengepakan agar dapat dicetak sesuai dengan data tersebut. Pada hari selanjutnya, bagian pengembangan akan mengambil koran yang telah disediakan bagian pengepakan dan koran tersebut akan dibagikan kepada pelanggan. Setelah bagian pengembangan membagikan koran tersebut maka selanjutnya yang dilakukan bagian pengembangan adalah melaporkan koran yang telah laku terjual kepada administrasi pemasaran untuk dicatat kedalam aplikasi pengolahan data (spreadsheet) agar bagian pengembangan mendapatkan bukti telah membayar koran tersebut (kwitansi). Bagian pengembangan yang melakukan kegiatan tersebut adalah bagian pengembangan yang langsung menjual koran tersebut di jalanan. Untuk bagian pengembangan yang memasarkan koran ke perusahaan atau instansi maka melakukan pelaporan setiap bulan sesuai dengan kesepakatan yang didapat dari perusahaan atau instansi tersebut. Laporan tersebut berisikan tentang jumlah koran yang diminta perusahaan setiap bulannya lalu dikalikan dengan harga yang sudah disepakati oleh perusahaan atau instansi tersebut.

Proses pencatatan pembayaran yang dilakukan oleh bagian administrasi pemasaran tersebut berpotensi terjadi masalah, karena format pencatatan dalam bentuk kwitansi dan tidak ada aturan dalam proses pencatatan tersebut. Potensi masalah yang dapat terjadi adalah kehilangan data yang sudah dimasukkan dan ketika data tersebut dibutuhkan bagian administrasi pemasaran akan melakukan pencatatan kembali sehingga timbul penggandaan data.

Dari potensi masalah tersebut penulis memberikan solusi dengan membuat aplikasi pencatatan dari setiap pembayaran. Didalam aplikasi tersebut terdapat fitur pencatatan dan fitur pembayaran. Dalam fitur pencatatan, terdapat informasi

mengenai perusahaan atau instansi yang berlangganan, nama dari bagian pengembangan yang melakukan pembayaran dan informasi yang telah dicatat sebelumnya sebagai panduan dalam pembayaran. Kemampuan pada fitur pencatatan ini adalah tidak dapat lanjut ke dalam fitur pembayaran jika bagian administrasi belum menyimpan data yang telah dicatat, sehingga dapat membuat bagian administrasi tidak lupa menyimpan data. Setelah fitur pencatatan telah selesai dilakukan dan telah disimpan, selanjutnya akan tampil fitur pembayaran. Dalam fitur pembayaran terdapat informasi yang harus diisi, yaitu tanggal pembayaran, pembayaran dilakukan dengan cara apa, jumlah koran yang telah dikirim kemudian jumlah pembayaran yang harus dibayarkan. Setelah semua bagian telah diisi, bagian administrasi harus menyimpan data tersebut. Setelah melewati setiap proses dari setiap fitur tersebut, maka aplikasi akan mencetak kwitansi sebagai bukti bagian pengembangan telah bayar. Selain itu data yang telah dicatat akan secara langsung berurutan sesuai dengan tanggal pembayaran.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Bagaimana implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Pembayaran(*Cash In*) pada Pemasaran Koran Harian Radar Lampung?
2. Bagaimana hasil perubahan prosedur pembayaran terhadap implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pencatatan Pembayaran (*Cash In*) pada Pemasaran Koran Harian Radar Lampung?

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan masalah yang terjadi dan telah diuraikan, maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menghasilkan aplikasi pencatatan pembayaran (*cash in*) koran yang dapat membantu kinerja pegawai bagian pemasaran koran harian Radar Lampung.
2. Menghasilkan aplikasi dengan prosedur pembayaran yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis membatasi masalah yang akan dibahas pada aplikasi pencatatan pembayaran (*cash in*) sebagai berikut:

1. Aplikasi ini dapat mencatat pembayaran dari bagian pengembangan atas koran yang telah laku terjual dan atas tagihan koran yang didapat dari perusahaan yang telah terdaftar sebagai langganan koran.
2. Menggunakan metode Cash basis dalam proses pencatatan transaksi.
3. Aplikasi pencatatan pembayaran (*cash in*) koran harian Radar Lampung menggunakan bahasa pemrograman Visual Basic dan database yang digunakan MySQL.
4. Aplikasi hanya membuat laporan kas harian, dan jurnal umum dari penjualan secara tunai.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat tugas akhir yang didapat adalah sebagai berikut :

1. Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan kebijaksanaan perusahaan di masa yang akan datang dan dapat menjadi masukan untuk membantu kinerja pegawai dalam proses pencatatan penerimaan kas.
2. Aplikasi pencatan pembayaran (*cash in*) yang di hasilkan di harapkan dapat memudahkan pencarian informasi bagian pengembangan yang telah membayar koran baik harian maupun bulanan.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan

Pokok bahasan meliputi latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori

Bab ini akan diuraikan teori-teori yang mendasar pembahasan secara detail, dapat berupa definisi-definisi atau model yang langsung berkaitan dengan ilmu atau masalah yang berhubungan dalam penulisan penelitian.

BAB III Analisis dan Perancangan

Bab ini menguraikan tentang gambaran objek penelitian, meliputi analisis terhadap masalah sistem yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis kebutuhan terhadap sistem yang diusulkan. Perancangan sistem berisikan model-model penyelesaian masalah system lama dengan membuat rancangan untuk sistem baru yang diusulkan.

BAB IV Implementasi dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan tentang lingkungan implementasi (perangkat lunak, perangkat keras dan bahasa pemrograman yang digunakan), file-file implementasi analisa dan perancangan sistem dari masing masing modul atau kelas (relasinya) serta algoritma yang diimplementasikan.

BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran dari seluruh pembahasan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIODATA